

Market Review

Bursa saham Asia pagi ini, Selasa (28/3), dibuka menguat melanjutkan tren positif kenaikan indeks acuan pada sesi penutupan bursa saham utama Eropa dan Wall Street. Kekhawatiran akan krisis sektor perbankan mereda. Pembukaan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pagi ini diperkirakan akan bergerak keluar dari zona merah, setelah mengakhiri sesi perdagangan kemarin dengan melorot 0,79% ke posisi 6.708. IHSG diprediksi bergerak menguat dengan support di level 6,670 dan resistance di level 6,750.

Indeks saham di Asia sore kemarin, Senin (27/3), ditutup beragam (mixed) dengan kecenderungan turun seiring dengan masih kuatnya kekhawatiran terhadap kondisi industri perbankan di zona Euro dan Amerika Serikat (AS). Lembaga Penjamin Simpanan di AS atau Federal Deposit Insurance Corp (FDIC) setuju menjual Silicon Valley Bank (SVB) yang bermasalah kepada First-Citizen Bank & Trust Co yang berbasis di negara bagian North Carolina. FDIC mengambil alih SVB setelah bank tersebut mengalami kesulitan likuiditas pada tanggal 10 Maret dan berjanji akan melindungi semua nasabah.

Nasabah di AS sudah memindahkan dana atau tabungannya dari bank-bank kecil ke bank-bank besar atau reksadana pasar uang. Aliran dana ke dalam reksadana pasar uang telah melonjak melebihi USD300 miliar dalam sebulan terakhir menjadi USD5.1 triliun.

Gejolak yang terjadi dalam industri perbankan AS dikhawatirkan akan memperbesar peluang terjadinya resesi ekonomi. Gejolak di sektor perbankan juga menambah ketidakpastian mengenai kebijakan moneter bank sentral AS (Federal Reserve).

News Highlight

- PT PLN (Persero) membuka kolaborasi dalam pengembangan sembilan wilayah kerja panas bumi (WKP) dengan total kapasitas diperkirakan mencapai 260 megawatt (MW). Direktur Utama PLN menjelaskan langkah kolaborasi tersebut diambil sebagai bentuk dukungan penuh kepada Pemerintah dalam mengakselerasi transisi energi demi mencapai target *net zero emission* (NZE) pada tahun 2060. Pada pengadaan tahap pertama, kami membuka kerja sama WKP untuk pengembangan di Tulehu, Songa Wayaua, Atadei, dan Tangkuban Perahu. (Emiten News)
- Menteri Perhubungan membeberkan banyak pihak yang ingin berinvestasi di bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati, Majalengka. Saat ini sudah negara tiga negara yang berminat seperti Arab Saudi, India, dan Singapura. Dimana hal ini juga sudah direstui oleh Presiden Joko Widodo. Namun prosesnya saat ini masih dalam tahapan penjajakan atau *due diligence* sehingga bisa dipastikan investor asing ini masuk dengan cara *joint venture* seperti di Bandara Kualanamu Medan atau pembelian saham. (Emiten News)
- Dirut Perum Bulog buka suara soal keputusan untuk mengimpor beras 2 juta ton. Buwas mengungkapkan dari jumlah itu, 500 ribu ton harus didatangkan secepatnya untuk kebutuhan mendesak. Adapun kebutuhan mendesak yang dimaksud yaitu bantuan sosial dan operasi pasar. Keputusan impor yang dilakukan pemerintah memang di luar dugaan. Awalnya Bulog diprediksi bisa menyerap beras petani setidaknya 70% dari potensi panen 2,4 juta ton. Namun kenyataan di lapangan justru sebaliknya. Bulog sulit bersaing dengan swasta untuk menyerap beras petani. Belum lagi ada praktik-praktik penimbunan. (CNBC Indonesia).

Corporate Update

- AWAN** - PT Era Digital Media Tbk (AWAN) akan melakukan penawaran umum awal dalam rangka initial public offering (IPO) dengan kisaran Rp100 hingga Rp110 per lembar mulai 28 hingga 31 Maret 2023. Sehingga nilai IPO yang bakal diraup berkisar Rp75 miliar hingga Rp82,5 miliar. (Emiten News)
- TLKM** - PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) mencatatkan laba bersih sebesar Rp20,753 triliun pada tahun 2022, atau melorot 16,1 persen dibanding tahun 2021 yang terbilang Rp24,76 triliun. Dampaknya, laba bersih per saham dasar turun ke level Rp209,49 per lembar, sedangkan di akhir tahun 2021 berada di level Rp249,94. Padahal, pendapatan tumbuh 2,8 persen menjadi Rp147,3 triliun yang ditopang peningkatan pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika sebesar 5,09 persen menjadi Rp86,41 triliun. Dalam penjelasan laporan keuangan tersebut tertulis, Investasi pada ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk investasi Telkomsel pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk/GOTO. (Emiten News)
- WIKA** - Wijaya Karya (WIKA) membukukan pendapatan FY22 Rp21,5 triliun (+20,6% YoY), didorong oleh perbaikan dari semua segmen, sementara gross profit margin meningkat menjadi 10,3% (FY21: 9,5%). Namun membukukan rugi bersih Rp59,6 miliar (FY21: IDR117.7bn, disebabkan oleh kenaikan pembiayaan sebesar Rp1,4 triliun (+5%) YoY) dan juga mengurangi separuh kontribusi JV sebesar Rp306,7 miliar (-54,4% YoY).

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
03 April 2023	S&P Global Manufacturing PMI MAR		51.20
03 April 2023	Core Inflation (YoY) MAR		3.09%
03 April 2023	Inflation Rate YoY MAR		5.47%
03 April 2023	Tourist Arrivals YoY FEB		503.34%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,708.93	-0.79%	-2.07%
LQ45	929.10	-1.27%	-0.86%
JII	561.35	-0.33%	-4.54%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,153.04	-0.15%	-5.19%
Consumer Cyclical	804.58	0.34%	-5.44%
Energy	2,014.31	0.96%	-11.64%
Finance	1,375.66	-1.04%	-2.78%
Healthcare	1,535.37	-0.32%	-1.89%
Industrial	1,156.51	0.42%	-1.52%
Infrastructure	804.78	-0.17%	-7.35%
Consumer Non Cyclical	728.81	0.07%	1.71%
Property & Real Estate	681.89	0.64%	-4.13%
Technology	5,041.25	0.30%	-2.34%
Transportation & Logistic	1,787.91	0.81%	7.58%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,432.08	0.60%	-2.16%
Nasdaq	11,768.84	-0.47%	12.44%
S&P	3,977.53	0.16%	3.59%
Nikkei	27,456.05	-0.08%	5.22%
Hang Seng	19,707.45	0.71%	-0.37%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,153	-192.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.81	-0.09
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Feb, YoY) (%)	5.47	-0.23



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.